

LAPORAN
Kuliah Kerja Nyata

**RELAWAN SALAH SATU PAHLAWAN
PENCEGAHAN TERJADINYA INFEKSI COVID-
19 DI DESA SIDOPEKSO KABUPATEN
PROBOLINGGO**



Disusun oleh:

AHMAD MUSTHOFA FIKRI

NIM. 1821400020

Direview oleh:

GULPI QORIK O.P.,S.Pd.,M.Kom

NIDN. 0730109002

INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN
& PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/0692/A.1/04.2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : AHMAD MUSTHOFA FIKRI
NIM : 1821400020
Prodi : S1 Teknik Informatika
Fakultas : TEKNIK INFORMATIKA

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2020 bertema
“KKN Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian” di desa tempat tinggal
mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya KKN pada tanggal 05 Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 05 Juni 2020

Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN: 2123098702

Abstrak

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus). Pada awal tahun 2020 NCP mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar RRC. Berdasarkan World Health Organization (WHO) kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia.

Salah satu karakteristik penyakit Covid-19 ini adalah mudah menular, sehingga dengan cepat bisa menjangkiti banyak orang. Penyebaran yang cepat ini bisa digambarkan dengan kurva warna merah pada grafik (Grafik dibagikan oleh Drew Harris (seorang ahli populasi Amerika Serikat)). Kurva akan mencapai puncak dengan melampaui kapasitas sistem kesehatan untuk menanganinya. Para ahli mengatakan melandaikan kurva atau memperlambat penyebaran virus corona (COVID-19) adalah jalan keluar mengakhiri pandemi. Menurut mereka intinya adalah melandaikan kurva, mencegah kurva membentuk puncak yang tajam. Melandaikan kurva bisa dicapai dengan memperlambat penyebaran sehingga jumlah kasus infeksi di satu waktu masih bisa ditangani sarana kesehatan yang tersedia.

Pemerintah di berbagai negara telah mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Tindakan-tindakan itu disesuaikan pada jumlah kasus di wilayahnya. Untuk mendukung kebijakan pemerintah tersebut, warga Desa Sidopekso, Kecamatan Kraksaan aktif melakukan pencegahan covid-19. Hal ini terlihat dari semangat dan kesadaran warga Desa akan bahayanya penularan covid-19 dengan membentuk Relawan Posko Desa Siaga Covid-19 yang diketuai oleh Sangadi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	1
SURAT TUGAS	2
ABSTRAK	3
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 METODE PELAKSANAAN	6
A. Pelaksanaan Tahap Koordinasi dengan perangkat dan tahap identifikasi	
B. Menjelaskan secara ringkas pemeriksaan kita sebelum menjadi relawan	
C. Manfaat kegiatan bagi masyarakat	
D. Tempat Dan Waktu Kegiatan	
E. Alasan Memilih Program	
F. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan	
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Proses Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata)	
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat KKN (Kuliah Kerja Nyata)	
C. Target Program	
D. Tahapan Selanjutnya	
BAB 4 PENUTUP	17
Kesimpulan Dan Saran	
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19
A. Dokumentasi Kegiatan	
B. Lembar Reviewer	

Bab I

Pendahuluan

Desa Sidopekso adalah desa yang terletak di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan update data COVID-19 pada info humas Kabupaten Probolinggo per 3 Mei 2020 berdasarkan data Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 di Kabupaten Probolinggo tercatat 19 kasus positif, 47 kasus PDP (Pasien Dalam Pengawasan) dan 412 kasus ODP (Orang Dalam Pemantauan).

Dari 412 ODP terdapat 6 orang dan 47 PDP terdapat 4 orang. Menurut informasi perangkat desa, 10 orang tersebut adalah warga yang datang atau balik kampung dari kota yang berstatus zona merah. Sejak tanggal 19 April 2020 desa Sidopekso mendirikan posko COVID-19 karena terus meningkatnya kasus infeksi COVID-19 di Jawa Timur di Kabupaten Probolinggo utamanya di desa Sidopekso. Relawan posko COVID-19 adalah pahlawan pencegahan infeksi virus COVID-

19. Menjadi relawan adalah sebuah bentuk rasa peduli untuk menjaga dan mencegah penularan COVID-19. Relawan akan mempunyai program. Dimana program tersebut terdiri dari RT, RW dan Perangkat Desa. Program tersebut terdiri dari beberapa kegiatan yaitu menjaga orang yang di karantina, menghibau warga untuk memakai masker, memberi vitamin, mengecek suhu, sosialisasi untuk mengajak warga berolahraga dengan teratur, berjemur setiap pukul 10 pagi selama 15 menit dan cara mencuci tangan dengan benar.

Semua kegiatan tersebut dilaksanakan selama pandemi ini masih berlanjut. Diharapkan warga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya relawan dan kegiatan di desa Sidopekso dapat lebih mengurangi dan mencegah penularan virus COVID-19 ini. Juga dapat membuat warga sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan terhadap dirinya dan orang lain

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Tahap Kordinasi Dengan Perangkat Dan Tahap Identifikasi

Tahap pertama yang akan kita lakukan adalah melakukan koordinasi dengan perangkat desa, terkait Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kita akan melakukan pengabdian secara legal di Desa sidopekso, Koordinasi ini juga melibatkan Kaur Kesra saat kita melakukan koordinasi tersebut.

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Dari tahap inilah melakukan pengamatan lapangan secara langsung bagaimana potensi di desa sidopekso terkait kebersihan diri ataupun lingkungan di tengah pandemi covid-19. Dari hasil pengamatan ini ternyata sebagian masyarakat masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan, terutama kebersihan badan dan rendahnya kegiatan cuci tangan. Terkadang mereka hanya mencuci tangan selepas makan saja karena di antara mereka masih ada yang menyepelekan virus yang sedang merebak di tengah-tengah masyarakat dan disinilah timbul ide kita untuk menjadi rewalan posko Check-Point. Guna upaca pencegahan infeksi Virus Covid-19.

Sebagian besar masyarakat di desa sidopekso, kecamatan kraksaan, kabupaten probolinggo mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai petani, dan di samping itulah melakukan aktifitas sosial terbatas dan kesempatan untuk mencuci tangan juga rendah. Salah satu alasan tingkat mencuci tangan di desa sidopekso yaitu kurangnya kepedulian terhadap kebersihan tangan dan malasnya setiap individual.

B. Menjelaskan Secara Ringkas Pemeriksaan Kita Sebelum Menjadi Relawan

Sebelum menjadi relawan di posko Check-Point, kami harus memastikan diri terbebas dari infeksi virus Covid-19. Untuk itu, kami melakukan cek suhu badan di bantu oleh kaur Kesra, dan suhu badannya 36 sesuai standar kesehatan. Dan juga untuk jadwal Menjaga posko, dari tanggal 26 April 2020 – 03 Mei 2020, dan untuk jam penjagaan posko dari jam 10.00 malam - 02.00 pagi melakukan cek suhu, menggunakan alat Termometer Digital Infrared.

C. Manfaat Kegiatan Bagi Masyarakat

1. Mengurangi dan memutus rantai tali virus COVID-19
2. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan diri
3. Menciptakan kerja sama yang baik demi terjaganya kesehatan masyarakat

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan Perangkat Desa				
Pemeriksaan Diri				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

D. Tempat Dan Waktu Kegiatan

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah di desa Sidopekso, kec. Kraksaan ,Kab. Probolinggo.

E. Alasan Memilih Program

Desa Sidopekso Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Sidopekso sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang juga lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19.

setelah melakukan semua kegiatan kita akan membuat video program yang telah di lakukan selama KKN diunggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/DhsNettv2sU>

F. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kaur Kesra	Memberikan informasi seputar kegiatan posko Check-Point di Desa Sidopekso, Kecamatan Kraksaan, Kab. Probolinggo Memberikan dukungan moril kepada kami dalam kegiatan posko Check-Point.
	b. Petugas Posko Covid-19	Memberikan Jadwal menjaga posko

		<p>Check-Point</p> <p>Memberikan tata cara tentang penggunaan alat cek suhu badan</p>
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>
	b. Dosen Pembimbing Laporan	<p>Untuk membina dan mengoreksi dalam hal problematika pembuatan proposal dan laporan</p> <p>Untuk membimbing mahasiswa dalam hal menyusun proposal dan laporan dengan benar</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pelaksanaan KKN

1. Tahap pertama yang akan kita lakukan adalah melakukan koordinasi dengan perangkat desa, terkait Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kita akan melakukan pengabdian secara legal di Desa sidopekso, Koordinasi ini juga melibatkan Kaur Kesra saat kita melakukan koordinasi tersebut.

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Dari tahap inilah melakukan pengamatan lapangan secara langsung bagaimana potensi di desa sidopekso terkait kebersihan diri ataupun lingkungan di tengah pandemi covid-19. Dari hasil pengamatan ini ternyata sebagian masyarakat masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan, terutama kebersihan badan dan rendahnya kegiatan cuci tangan. Terkadang mereka hanya mencuci tangan selepas makan saja karena di antara mereka masih ada yang menyepelekan virus yang sedang merebak di tengah-tengah masyarakat dan disinilah timbul ide kita untuk menjadi rewalan posko Check-Point. Guna upaca pencegahan infeksi Virus Covid-19.

Sebagian besar masyarakat di desa sidopekso, kecamatan kraksaan, kabupaten probolinggo mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai petani, dan di samping itulah melakukan aktifitas sosial terbatas dan kesempatan untuk mencuci tangan juga rendah. Salah satu alasan tingkat mencuci tangan di desa

sidopekso yaitu kurangnya kepedulian terhadap kebersihan tangan dan malasnya setiap individual.

2. Tahap kedua sebelum menjadi relawan di posko Check-Point, kami harus memastikan diri terbebas dari infeksi virus Covid-19. Untuk itu, kami melakukan cek suhu badan di bantu oleh kaur Kesra, dan suhu badannya 36 sesuai standar kesehatan. Dan juga untuk jadwal Menjaga posko, dari tanggal 26 April 2020 – 03 Mei 2020, dan untuk jam penjagaan posko dari jam 10.00 malam - 02.00 pagi melakukan cek suhu, menggunakan alat Termometer Digital Infrared.

3. setelah melakukan semua kegiatan kita akan membuat video program yang telah di lakukan selama KKN diunggah. Berikut adalah laman link videonya:
<https://youtu.be/DhsNettv2sU>

4. Tata Cara Pencegahan

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat di minta untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penularan virus ini. Seperti rajin mencuci tangan. Walau terdengar umum, namun mencuci tangan adalah pangkal kebersihan dan kesehatan. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Cuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun, dan air mengalir. Jika malas untuk melakukan cuci tangan, bisa menggunakan hand sanitizer untuk membunuh kuman dan bakteri di tangan. Dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di tengah pandemi ini, ide kreatif untuk menjadi relawan posko Check-Point di desa. Langkah ini efektif untuk mencegah terjadi infeksi terjadi infeksi Virus Covid-19 yang sangat berbahaya.

5. Kesiapsiagaan Desa Menghadapi Pandemi COVID-19

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul,

dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa merupakan bagian dari sub sistem Pemerintahan Daerah yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Dalam hal menghadapi pandemi COVID-19 di daerah selain menjadi tanggung jawab kepala daerah, seharusnya kepala desa mengambil peran dan tanggung jawab yang sama dalam hal menghadapi COVID-19 di lingkup wilayahnya.

Kemendes PDPT Minta Dana Desa 2020 Diprioritaskan untuk Atasi Covid-19

Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dirjen PPMDD) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Taufik Madjid meminta penggunaan dana desa diprioritaskan untuk penanganan dan pencegahan virus corona. Taufik mengatakan, lewat Permen Desa PDDT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, dinyatakan dana desa dapat dipakai untuk langkah pencegahan di bidang pelayanan sosial, khususnya dalam layanan kesehatan masyarakat.

“Artinya bahwa Permendes memberikan peluang kepada desa agar dapat memberikan dana desa menjaga, mencegah berbagai macam aspek, khususnya saat ini meluasnya Virus Corona,” kata Taufik di kantor BNPB, Jakarta. Ia meminta agar pemerintah di desa merujuk instruksi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dalam melakukan upaya penanganan dan pencegahan”

Sebagaimana Pasal 5 Permen Desa PDDT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 adalah bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, meliputi:

1. Peningkatan kualitas hidup;
2. Peningkatan kesejahteraan;
3. Penanggulangan kemiskinan; dan
4. Peningkatan pelayanan publik.

Kegiatan peningkatan pelayanan publik diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program bidang kesehatan, pendidikan dan sosial, sedangkan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat seperti pengadaan, pembangunan, pengembangan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan alam untuk: 1) kesiapsiagaan menghadapi bencana alam; 2) penanganan bencana alam.

Desa-desa dapat melakukan penyesuaian program penanganan dan pencegahan Covid-

19 sesuai dengan situasi yang terjadi. Bagi desa-desa yang terdampak, antisipasi protokolnya pemerintah desa harus berpedoman instruksi pelaksanaan Gugus Tugas Penanganan Covid-19. Salah satu program yang harus diprioritaskan desa-desa dalam menghadapi wabah Virus Corona adalah Program Padat Karya Tunai di Desa (PKTD) untuk membantu masyarakat prasejahtera atau yang menganggur, bertahan dalam pelambatan ekonomi yang sangat mungkin terjadi dalam situasi ini. Langkah lainnya diantaranya adalah penerapan social distancing oleh masyarakat desa dan gaya hidup sehat.

Kesiapsiagaan Rukun Warga (RW) dalam Menghadapi Pandemi Covid -19

Rukun Warga merupakan lembaga kemasyarakatan pada tingkat Desa dan Kelurahan, dimana perannya meliputi:

1. Melakukan pemberdayaan masyarakat;
2. Ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
3. Meningkatkan pelayanan masyarakat.

Beberapa langkah yang dapat diambil RW dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Satgas siaga Covid-19 tingkat Rukun Warga (RW)

Struktur Tugas:

1. Ketua Satgas
2. Koordinator kesehatan
3. Koordinator Keamanan
4. Koordinator Logistik
5. Humas

Tugas dan fungsi Satgas:

1. Penanggung jawab siaga Covid-19 tingkat RW/Kampung
2. Mengedukasi warga tentang Covid-19
3. Menggerakkan partisipasi warga untuk siaga Covid-19
4. Membuat sistem keamanan warga
5. Membuat sistem informasi Keamanan warga
6. Pengecekan kesehatan warga
7. Mengambil tindakan cepat tepat dan tuntas jika ada warga yang terduga (suspect) Covid-19

2. Sterilisasi fasilitas umum dan fasilitas sosial

1. Penyemprotan disinfektan di beberapa fasilitas yang terdapat di wilayah kampung, antara lain kantor desa, posyandu, sekolah, jembatan, taman, lapangan dan area publik lainnya
2. Membersihkan fasilitas umum dan fasilitas sosial secara berkala

3. Menutup sementara area publik untuk menghindari berkumpulnya warga
4. Menghimbau warga untuk tidak melakukan aktifitas yang melibatkan banyak orang, seperti arisan, festival, perlombaan dan lain-lain
Penyediaan hand sanitizer di sekolah dan tempat ibadah.

3. Mengaktifkan relawan lingkungan

1. Ajak partisipasi warga, terutama kalangan muda untuk menjadi relawan di lingkungan sendiri
2. Mulai dari memberikan sosialisasi dan edukasi kepada warga terkait Covid-19, membuat hand sanitizer sendiri hingga menjaga keamanan kampung jika terja- di situasi darurat
3. Saling membantu warga yang mendapat yang mendapat kesulitan, terutama terkait Covid-19.
4. Mengaktifkan sistem keamanan warga
 1. Wajib lapor 1x24 jam bagi tamu (bukan warga tetap)
 2. Cek kesehatan setiap tamu yang datang
 3. Himbau warga untuk sementara tidak menerima tamu
 4. Himbau warga untuk menggunakan alat makan dari rumah jika membeli makanan dari pedagang keliling
 5. Himbau para pedagang makanan keliling untuk menggunakan masker dan sarung tangan saat melayani pelanggan
 6. Bentuk satuan keamanan untuk menjaga kemungkinan terburuk akibat Covid-19

5. Pembahasan

Kegiatan ini di laksanakan oleh salah satu mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) Universitas Nurul Jadid di desa sidopekso di tengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di desa masing-masing mahasiswa, khususnya di desa sidopekso kecamatan kraksaan kabupaten probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan di desa sidopekso. Alasan memilih program ini yaitu petugas posko tersebut hampir setiap malam menjaga posko, sehingga dibutuhkan bantuan menjadi relawan untuk membantu masyarakat yang sedang menjaga posko. tujuan dari posko Check-Point Di Desa ini adalah diadakan Check-Point takut ada warga yang panasnya

terlalu tinggi, jika suhu badannya terlalu tinggi panasnya maka kita akan memanggil medis untuk di periksa dan setelah diperiksa jika memang panas badannya terlalu tinggi maka akan di bawa oleh medis setempat yang ada di desa seperti bidan dan juga siap menangani ketika ada warga yang suhu badannya terlalu tinggi. dan juga terutama ada warga sidopekso yang bekerja di luar kabupaten yang merupakan zona merah seperti surabaya, bandung, jakarta, dan bali maka kami akan tolak kembali kepada tempat kerja warga tersebut guna mencegahnya terjadinya infeksi virus covid-19. setelah melakukan semua kegiatan kita akan membuat video program yang telah di lakukan selama KKN diunggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/DhsNettv2sU>

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat sidopekso menyepelkan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kita turun langsung kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panik menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang daripada kesehatan). Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa sidopekso hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka mengumpul saat anggota KKN akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat di sidopekso mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

Faktor penghambat lainnya yaitu pelaksanaan salah satu responden tidak bisa tertib.

3. Target Program

Target utama dari kegiatan upaya pencegahan terjadinya infeksi virus Covid-19 adalah untuk selalu mengimbau supaya tidak terjadi perkumpulan orang banyak, mengaca pada Negara Indonesia yang masih berada di zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak juga bermanfaat untuk menimalisir atau memutus rantai penyebaran perkembangan virus ini. dan tujuan dari posko Check-Point Di Desa ini adalah diadakan Check-Point takut ada warga yang panasnya terlalu tinggi, jika suhu badannya terlalu tinggi panasnya maka kita akan memanggil medis untuk di periksa dan setelah diperiksa jika memang panas badannya terlalu tinggi makan akan di bawa oleh medis setempat yang ada di desa seperti bidan dan juga siap menangani ketika ada warga yang suhu badannya terlalu tinggi. dan juga terutama ada warga sidopekso yang bekerja di luar kabupaten yang merupakan zona merah seperti surabaya, bandung, jakarta, dan bali maka kami akan tolak kembali kepada tempat kerja warga tersebut guna mencegahnya terjadinya infeksi virus covid-19.

4. Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota KKN atau tidak melakukannya sama sekali. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa sidopekso lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini pendapatan para pekerja

banyak yang menurun atau bahkan tidak bekerja sama sekali karena adanya virus korona ini dan pemerintah menganjurkan kita untuk tetap di rumah saja. Dan masyarakat susah untuk di sadarkan akan pentingnya mencuci tangan ketika sudah melakukan aktifitas apapun.

BAB IV
PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Mengingatkan terhadap masyarakat di desa sidopekso agar membiasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana.
2. Mengenalkan kepada masyarakat manfaat dan tujuan kegiatan ini tentang manfaat didirikannya posko ini. Dengan diadakannya posko Check-Point ini masyarakat bisa memahami apa manfaat dan tujuan posko yang ada di desa ini.
3. Seluruh kegiatan ini dilakukan agar masyarakat bisa memahami apa manfaat Posko Check-Point. Dan masyarakat bisa melihat semua kegiatan kita akan membuat video program yang telah di lakukan selama KKN diunggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/DhsNettv2sU>

DAFTAR PUSTAKA

https://www.kemendagri.go.id/documents/covid-19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19_KEMENDAGRI.pdf

<https://kec-bruno.purworejokab.go.id/posko-siaga-covid19-kecamatan-bruno->

Lampiran

Dokumentasi kegiatan (Berisi foto selama kegiatan KKN)



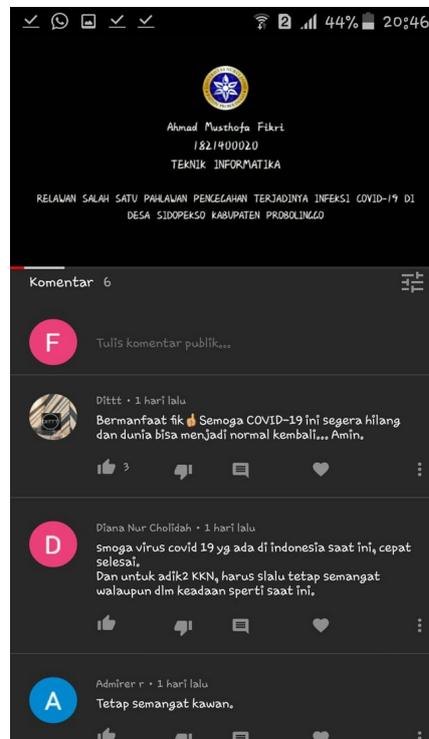
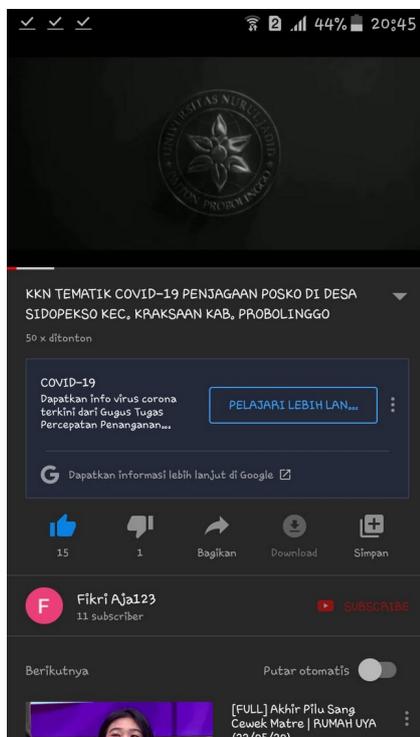
Kegiatan melakukan Check-point



Aplikasi Kinemaster yang digunakan saat membuat video selama kegiatan KKN



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube Dan beberapa kometar tentang kegiatan selama kegiatan KKN



**LEMBAR REVIEWER
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020**

Judul KKN : **RELAWAN SALAH SATU PAHLAWAN
PENCEGAHAN TERJADINYA**
 Lokasi : di Desa Sidopekso Kec. Kraksaan Kab.Probolinggo
 Nama Mahasiswa : **AHMAD MUSTHOFA FIKRI**
 Prodi : Informatika
 DPL / Reviewer : **Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu, S.Pd.,**
 NIDN : 0730109002

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan	

		dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,.....2020
DPL (Reviewer)

(.....)